

Pemberdayaan ibu PKK di Desa Jatimulyo Petanahan Kebumen melalui pelatihan pembuatan aromaterapi roll on minyak biji kopi untuk relaksasi

Empowerment of PKK in Jatimulyo Village Petanahan Kebumen through training on making aromatherapy roll on coffee oil for relaxation

Titi Pudji Rahayu*, Eka Wuri Handayani, Tri Cahyani Widiastuti, Sinta Suparningsih*

Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Gombong

*Corresponding author: titipudji@unimugo.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:

Roll on, minyak, biji kopi, aromaterapi

Latar Belakang: Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Jatisari RT 04/RW 02 Jatimulyo Petanahan Kebumen dengan sasaran kader PKK dan warga desa. Pemberdayaan Ibu- Ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha. Pemilihan pembuatan aromaterapi roll on dari minyak biji kopi ini karena selain memiliki aroma yang enak, kopi juga banyak dikonsumsi oleh orang- orang dari berbagai kalangan mulai usia muda hingga orang tua. Sehingga dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami ingin mengajak ibu- ibu PKK di Jatisari RT 04/RW 02 Jatimulyo Petanahan Kebumen untuk berinovasi dengan membuat produk aromaterapi roll on dari minyak biji kopi yang mudah dibuat dan praktis untuk dibawa kemana-mana. **Metode:** Program ini dilakukan satu kali bertempat di Dk. Jatisari RT04/RW 02 Jatimulyo Petanahan Kebumen tentang pembuatan aromaterapi roll on minyak biji kopi yang dapat menjadi bekal untuk merintis sebuah usaha rumahan. Metode yang digunakan metode ceramah dengan memberikan materi, peserta menerima ceramah adalah anggota PKK dan jumlah peserta 40 orang, metode evaluasinya adalah setelah dilakukan pemberian materi peserta dilakukan postes mengukur pengetahuan materi. **Hasil:** pengetahuan masyarakat tentang aromaterapi roll on dan cara pembuatannya. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase pengetahuan tentang aromaterapi dan cara pembuatannya setelah kegiatan pengabdian. **Kesimpulan:** Masyarakat selektif dalam mendapatkan, dan cara penggunaan dalam sediaan aromaterapi roll on

ABSTRACT

Keywords:

Roll on, coffee, oil, aromatherapy

Background: This Community Service was carried out at Jatisari RT 04/RW 02 Jatimulyo Petanahan Kebumen targeting PKK cadres and village residents. Mother Empowerment- Mother PKK as community members And Still classified as labor It is very important to be productive, to grow awareness and independence in trying. Selection of making aromatherapy roll on of this coffee bean oil because apart from having a delicious aroma, coffee is also consumed by many people. person from various circles start age young until person old. However No many communities who knows that there are actually various kinds of coffee One of the chemical compounds that has health benefits is caffeine. Positive effect from caffeine This capable relax muscle Which experience tension. So that By carrying out this community service activity, we want to invite mothers PKK mother in Jatisari RT 04/RW 02 Jatimulyo Petanahan Kebumen to innovate by making aromatherapy products roll on from coffee bean oil The easy one made and practical to carry everywhere . **Method:** This program is carried out once at Dk . Jatisari RT04/RW 02 Jatimulyo Land Kebumen about making aroma therapy roll on coffee bean oil which can be a provision for starting a business home. **Results:** knowledge public about aromatherapy roll on and how to make it . This can be seen from the increase in the percentage of knowledge about aromatherapy and how to make it after service activities. **Conclusion:** Selective society in get , and how use in preparation roll on aromatherapy.

PENDAHULUAN

Desa Jatimulyo terbentuk dari blengketan Desa Jaten, Jatisari, Sembir Depok dan Karang Tanjung. Blengketan desa terjadi pada tahun 1924 Dk Jatisari Petanahan Kebumen memiliki 2790 jumlah jiwa dengan mayoritas warganya bermatapencaharian buruh harian lepas dan 20% para perempuan di desa tersebut tidak memiliki pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga. Di desa Jatimulyo Petanahan ini terdapat sebuah wisata pertanian yang dinamai dengan nama Kebun Bibit Sekar Tajil. Sekartaji adalah sebuah zonasi pertanian lestari. Sebagai tempat edukasi memanfaatkan lahan pekarangan menjadi ruang produktif pertanian (Ismiasih *et al.*, 2021). Pengunjung akan disuguhkan sebuah rencana kecil pertanian namun dikerjakan bersama ribuan orang. Menanam dalam lahan terbatas, namun mandiri pangan keluarga (Candra & Sudiarta, 2019).

Desa Jatimulyo memiliki beberapa jenis lembaga kemasyarakatan diantaranya yaitu, RT, RW, PKK, dan Karang Taruna. PPK merupakan gerakan yang bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan, pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi salah satunya merupakan indikator meningkatnya kesejahteraan (Pora *et al.*, 2022). Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat (Husnaini & Masykhuroh., 2024). Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok (Setiawati & Rozinah, 2020). Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan

melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga (Indartato *et al.*, 2021).

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera (Prasetyo *et al.*, 2020). Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan minyak angin aromaterapi (Lidyana & Anggun, 2022).

Penggunaan aromaterapi sangatlah dikenal di masyarakat. Produk aromaterapi bermanfaat bagi kesehatan untuk merelaksasikan tubuh, menyegarkan pikiran, untuk memperbaiki mood, dan sebagai placebo dalam penyembuhan penyakit yang memberikan efek fisiologi (Nurlaila *et al.*, 2020). Aromaterapi yang diaplikasikan pada kulit, menyebabkan minyak atsiri terpenetrasi ke sistem tubuh, lalu membantu mengurangi penyakit, seperti depresi, sakit kepala, insomnia, nyeri otot, gangguan pernafasan, gangguan persendian, dan lain-lain (Candra *et al.*, 2021).

Kopi merupakan komoditas yang sangat terkenal di Indonesia. Tidak hanya terkenal dikarenakan telah masuk di Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda, namun juga terkenal akan cita rasa dan aromanya di kancah internasional. Peran produksi Indonesia dalam memasok kebutuhan kopi dunia tidak terlepas

dari peran para petani kopi. Hal ini dikarenakan lebih dari 90 persen lahan kopi di Indonesia dimiliki oleh petani rakyat. Kepemilikan lahan inilah yang manandakan besarnya peran petani kopi rakyat bagi Indonesia

Biji kopi dengan standar yang tinggi dan memenuhi kriteria pasar akan langsung dapat dijual pada jalur pemasaran tertentu, namun kopi yang tidak memenuhi standar tentu akan terbuang (Pratita *et al.*, 2022). Berbagai produk dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut, salah satunya adalah sebagai bahan aromaterapi (Maharani *et al.*, 2020). Secara lebih detail aromaterapi merupakan salah satu cara pengobatan menggunakan aroma tanaman yang mudah menguap (Yoshiko *et al.*, 2016). Biji kopi memiliki kandungan minyak sekitar 15% (Tania *et al.*, 2019). Minyak biji kopi mempunyai banyak potensi karena memiliki beberapa kandungan seperti kafein, asam klorogenat, alkaloid, tanin, terpenoid dan flavonoid (Solikhati *et al.*, 2023). Kandungan senyawa yang paling tinggi dalam kopi adalah senyawa kafein (Zarwinda & Sartika, 2019). Efek positif dari kafein adalah dapat meningkatkan kerja psikomotor, relaksasi otot yang mengalami ketegangan, menstimulasi susunan saraf, dan sekresi asam lambung sehingga cocok untuk dibuat sediaan aromaterapi roll on yang mudah untuk dibawa kemana-mana (Ningsih *et al.*, 2020).

Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-Ibu PKK yang dapat menjadi bekal untuk merintis sebuah usaha rumahan dengan peluang pemasarannya sangat

terbuka lebar. Serta diharapkan dapat membuka peluang kerja untuk masyarakat yang lainnya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan beberapa langkah penerapan dan tahapan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian, terdiri dari:

Tahap persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan khalayak sasaran. Tahap persiapan initerdiridari:

1. Pengumpulan data calon peserta pelatihan yang aktif di PKK
2. Diskusi dengan perangkat desa dan panitia yang di bentuk oleh desa
3. Diskusi dengan anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian dan penentuan beban kerja anggota tim
4. Mempersiapkan peralatan serta bahan yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, berupa ceramah, diskusi, ice breaking dan proses pembuatan sediaan aromaterapi roll on minyak biji kopi untuk relaksasi. Pada akhir pelaksanaan di adakan penjualan produk yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Jatisari RT 04/RW 02 Jatimulyo

Petanahan Kebumen dengan sasaran kader PKK dan warga desa. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, untuk menumbuhkan kesadaran dan

kemandirian dalam berusaha. Tujuan pengabdian ini untuk menambah pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu PKK tentang pembuatan aromaterapi roll on minyak biji kopi yang dapat menjadi bekal untuk merintis sebuah usaha rumahan. Serta dengan adanya kegiatan ini, ibu-ibu PKK dapat membuka peluang kerja untuk masyarakat yang lainnya.

Tahapan kegiatan :

Tahap Survei Lokasi

Tahap survei lokasi dilakukan pada tanggal 1-2 Juli 2023 di Desa Jatimulyo Petanahan Kebumen sekaligus menyampaikan permohonan untuk melakukan kegiatan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Di Desa Jatimulyo Petanahan Kebumen Melalui Pelatihan Pembuatan Aromaterapi Roll on minyak Biji Kopi untuk relaksasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023 di Desa Jatimulyo Petanahan Kebumen yang dilakukan pada tanggal 4-6 Juli 2023 yang membahas tentang persamaan persepsi, pembagian kerja, instruksi untuk pelatihan dan pendampingan, dan rangkaian kegiatan yan akan dilakukan. Persiapan pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh ketua serta tim pengusul dan ketua PKK.

Tahap Penyuluhan

Kelompok sasaran pelatihan ini adalah para ibu-ibu PKK Desa Jatimulyo Petanahan Kebumen. Mayoritas dari para peserta ini belum memiliki ketrampilan lain, mereka berkeinginan untuk mendapatkan pelatihan ketrampilan seperti ini, dari status ekonomi menengah ke bawah. Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang. Metode yang digunakan dalam

program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi mengenai manfaat dari aromateri dan cara sederhana pembuatan aromaterapi. Kegiatan dilaksanakan tanggal 10 Juli 2023.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Jumlah Peserta	Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	Tingkat Pengetahuan Setelah Penyuluhan
1	42	42 peserta belum mengetahui pembuatan Roll On aromaterapi	42 peserta mengetahui pembuatan Roll On aromaterapi



Gambar 1. Peserta Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Jatimulyo Kecamatan Petanahan, masih jarang pemberdayaan bagi ibu-ibu PKK. Oleh karena itu kami memilih Desa Jatimulyo dengan tujuan supaya dapat mengembangkan produk lokal. Selama proses pengabdian masyarakat diketahui peserta mampu membuat aromaterapi roll on. Evaluasi hasil yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini melalui *posttest* yang dikerjakan oleh peserta, *posttest* tersebut berisi tentang pertanyaan yang terkait materi tentang manfaat dan cara membuat aromaterapi. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah

apabila 80 % tingkat pengetahuan setelah kegiatan lebih tinggi tingkat pengetahuan sebelum kegiatan.

Pengetahuan para peserta tentang aromaterapi sangat beragam. Ketertarikan mereka sangat tinggi pada aromaterapi roll on sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk memperoleh penghasilan tambahan, seperti penelitian Lidyana & Anggun (2022) keterampilan pembuatan sediaan dapat menghasilkan sebuah kreativitas dan juga pendapatan bagi masyarakat. Hal ini merupakan suatu langkah bagus untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK di Desa Jatimulyo Petanahan

Kebumen. Pelatihan pembuatan aromaterapi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK di Desa Jatimulyo Petanahan Kebumen untuk memperoleh penghasilan tambahan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa dengan metode yang digunakan pada kegiatan ini telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta yaitu ibu-ibu anggota PKK Desa Jatimulyo Petanahan Kebumen terkait pengetahuan tentang aromaterapi roll on dan cara pembuatannya. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase pengetahuan tentang aromaterapi dan cara pembuatannya setelah kegiatan pengabdian. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu perlu adanya pengembangan metode pembuatan aromaterapi sehingga dapat dijual secara luas baik secara offline maupun secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A., & Sudiarta, I. K. (2019). Efektivitas Peraturan Mengenai Penataan, Pembangunan, Dan Pengembangan Kawasan Pariwisata Di Nusa Penida. *Kertha Negara: Journal Ilmu Hukum*.
<https://ocs.unud.ac.id/index.php/Kerthanegara/article/view/41943>
- Candra, Andy & Fitri, Fasihah & Nazriani, Dina & Veronica, Afryna. (2021). Empowerment of PKK Women in Tebing Tinggi Urban Village Through Counseling and Assistance in Aromatherapy Medicated Oil Production. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6. 430-435. 10.32734/abdimastalenta.v6i2.6730.
- Husnaini, Masykuroh, A., Raya, K. K., Pembuatan, P., Instan, M., Limbung, D., & Raya, K. K. (2024). *Pelatihan Pembuatan Minuman Instan dari Buah-buahan dan Ibu-ibu Pengajian Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 04 (01), 285–291.
- Indartato, Daryono, Sutopo, B., Hendriyanto, A., & Sukarni, E. (2021). *Sosial Budaya Masyarakat Pacitan*.
- Ismiasih, I., Trimerani, R., & Ika Uktoro, A. (2021). Edukasi Tanaman Pertanian Sejak Usia Dini Dan Pelatihan Budidaya Tanaman Hortikultura Secara Modern Pada Masa New Normal Di Tpa Sokopuro. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2408–2422.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Lidyana, N., & Anggun, D. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 514–520.
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.834>
- Maharani, Wathon, S., & Utami, E. T. (2020). Diversifikasi Produk Olahan Limbah Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Menjadi Pengharum Ruangan Aroma Terapi. *Jurnal Warta*

- Pengabdian*, 14(2), 141–152.
<https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i2.17121>
- Ningsih, D. R., Widyaningsih, S., & Setyorini, D. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Gel di Desa Purbayasa Padamara Purbalingga. *Darma Sabha Cendekia*, 2(2), 25–31.
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/dsc/article/view/3720>
- Nurlaila, Yetty, & Buamonabot, I. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Di Kalangan Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Baistiong Karance, Kota Ternate Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka, January 2020*, 282–289.
[http://repository.ut.ac.id/9105/1/282-289 Nurlaila.pdf](http://repository.ut.ac.id/9105/1/282-289%20Nurlaila.pdf).
- Pora, R., Ibrahim, A. H., & Tubuli, M. R. S. (2022). Jurnal Government of Archipelago ISSN 2775-2925 Jurnal Government of Archipelago ISSN 2775-2925. *Government of Archipelago*, 3(1), 1–10.
- Prasetyo, I., Saddewisasi, W., Riptek, J., Kunci, K., & Korespondensi penulis, P. (2020). Jurnal Riptek Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang*, 14 No. 1(1), 60–64.
<http://ripteckota.go.id>
- Pratita, D. G., Selviyanti, E., & Sabran, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbahan Baku Kopi Pada Ibu PKK di Dusun Krajan, Patrang. *Journal of Community Development*, 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.47134/comdev.v3i1.57>
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–240.
<https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2611>
- Solikhati, A., Sukoharjanti, B. T., & Rusidah, Y. (2023). Potensi Ekstrak Kopi (*Coffea Sp.*) Sebagai Antioksidan: Review. *Jurnal Medika Indonesia*, 4(2), 30–38.
- Tania, R., Widjaya, S., & Suryani, A. (2019). Usahatani, Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Lampung Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(2), 149.
<https://doi.org/10.23960/jiia.v7i2.149-156>
- Yoshiko, C., Purwoko, Y., Kognitif, F., & Test, A. N. (2016). Resomary. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 619–630.
- Zarwinda, I., & Sartika, D. (2019). Pengaruh Suhu Dan Waktu Ekstraksi Terhadap Kafein Dalam Kopi. *Lantanida Journal*, 6(2), 180.
<https://doi.org/10.22373/lj.v6i2>

